

**PARTISIPASI MASYARAKAT GAMPONG IBOIH DALAM
MENDONGKRAK KEMAJUAN PARIWISATA PANTAI IBOIH KOTA
SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

PUTRI INTAN NUR
210404027

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

1446/2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Intan Nur

NIM : 210404027

Jenjang : Sarjana Strata Satu (SI)

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Universitas : UIN Ar-raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Gampong Iboih dalam Mendongkrak Kemajuan Pariwisata Pantai Iboih Kota Sabang”, ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, jika di kemudian hari terbukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Banda Aceh, 15 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Intan Nur

NIM. 210404027

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh :

Putri Intan Nur

210404027

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I



Dr. Mahmuddin. S.Ag, M.Si.
NIP.197210201997031002

Pembimbing II



Marini Kristina Situmeang, M.Sos, M.A.
NIP.199111272020122017

**PARTISIPASI MASYARAKAT GAMPONG IBOIH DALAM MENDONGKRAK
KEMAJUAN PARIWISATA PANTAI IBOIH KOTA SABANG**

SKRIPSI

**Telah Disetujui Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Diserahkan sebagai Tugas Akhir untuk
memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh:

Putri Intan Nur

NIM. 210404027

Pada hari/tanggal: Jum'at, 2 Mei 2025

04 Dzulqa'dah 1446

**Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197210201997031002

Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.
NIP. 199111272020122017

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Rasyidah, M.Ag.
NIP. 197309081998032002

AR-RANIRY

Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP. 197703092009122003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.

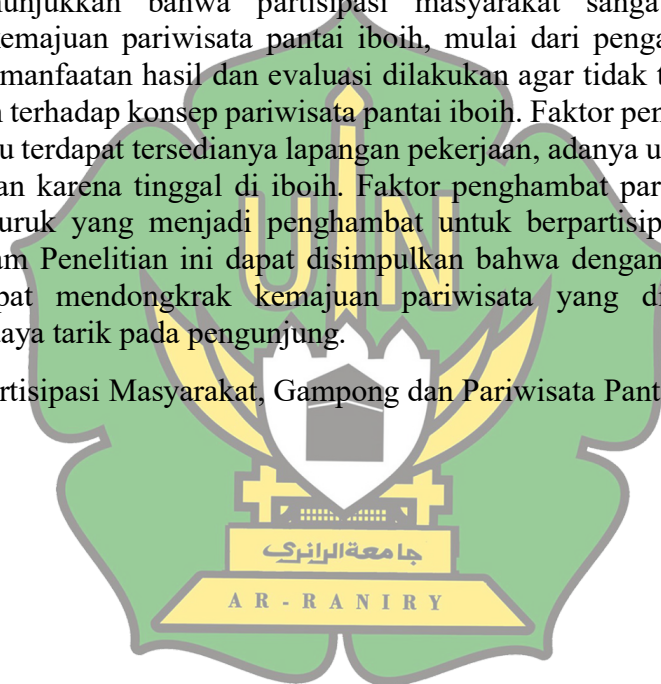
NIP. 196412201984122001



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mendorong kemajuan pariwisata pantai Iboih. Pantai Iboih merupakan salah satu destinasi paling banyak dikunjungi di kota Sabang, yang harus dikelola secara bersama-sama oleh semua masyarakat, namun penelitian ini membahas masyarakat yang terlibat secara aktif yaitu pelaku wisata. Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mencari bagaimana partisipasi masyarakat dan faktor penghambat serta faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam mendorong kemajuan pariwisata pantai Iboih. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling sebanyak 9 informan dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat berperan dalam mendorong kemajuan pariwisata pantai Iboih, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap konsep pariwisata pantai Iboih. Faktor pendorong masyarakat ikut terlibat yaitu terdapat tersedianya lapangan pekerjaan, adanya usaha turun-temurun dari keluarga dan karena tinggal di Iboih. Faktor penghambat partisipasi masyarakat adalah cuaca buruk yang menjadi penghambat untuk berpartisipasi dan kurangnya kesadaran. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya partisipasi masyarakat dapat mendorong kemajuan pariwisata yang ditunjukkan dengan meningkatnya daya tarik pada pengunjung.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Gampong dan Pariwisata Pantai.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta karunianya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun perjalanan hidup manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Gampong Iboih Dalam Mendongkrak Kemajuan Pariwisata Pantai Iboih”**. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

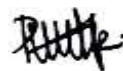
1. Allah SWT yang telah memberikan jalan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Alm. Sulaiman dan Ibunda Kamariah tercinta yang telah bersusah payah membesarkan peneliti serta setia dalam memberikan kasih sayangnya yang tidak terhingga dan atas doa-doa yang selalu diberikan kepada peneliti dan juga ribuan terimakasih kepada Kakak Nur Santi S.Pd dan Adik Julfan Maulana yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti hingga akhirnya sampai pada tahap penyelesaian skripsi dan juga kepada keluarga besar peneliti.

3. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Sekretaris Prodi ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA.
6. Bapak Lembong Misbah, S.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Mahmuddin, S.Ag, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I peneliti yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
8. Marini Kristina Situmeang, M.A, M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir
9. Kepada seluruh dosen prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan staff akademik UIN AR-RANIRY yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Seluruh masyarakat gampong iboih yang telah memberikan informasi kepada peneliti mengenai penelitian yang ada pada skripsi, sehingga tugas akhir ini selesai dengan baik.
11. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh teman-teman prodi PMI Let 21 khususnya kepada Cut, Sri, Haifa, Dara, Zalfa, Abida, Asyfa, Vonna, Runi dan kepada seluruh keluarga besar PMI yang selalu menyemangati peneliti.

12. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Pimpinan Dayah Darul Aman dan teman-teman khususnya Bilek Merpati yang sudah menjadi keluarga dan rumah selama masa perkuliahan.
13. Ucapan terima kasih kepada Mirna, Nadya dan Ulfa yang telah menjadi teman peneliti dari masa SMA hingga sekarang.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah memberikan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Terimakasih kepada diri sendiri karena telah melewati segala tantangan dengan melakukan banyak usaha dan doa sehingga dapat menyelesaikan semuanya dengan baik.

Semoga Allah SWT membalasnya dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, peneliti siap menerima segala bentuk kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan bermanfaat demi perbaikan. Peneliti berharap agar dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 April 2025



Putri Intan Nur

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Konsep	7
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian sebelumnya yang relevan N.I.R.Y.....	11
B. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	14
2. Indikator Partisipasi Masyarakat	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi.....	17
C. Konsep pariwisata	18
1. Kemajuan Pariwisata.....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemajuan Pariwisata	22
3. Indikator Kemajuan Pariwisata	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data	31
BAB IV	33
PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Keadaan Geografis	33
B. Hasil Penelitian	35
1. Partisipasi Masyarakat dalam Mendongkrak Kemajuan Pariwisata Pantai Iboih	35
2. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Kemajuan Pariwisata Pantai Iboih.....	47
C. Pembahasan.....	54
1. Partisipasi Masyarakat.....	54
2. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Kemajuan Pariwisata	55
BAB V.....	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	63
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 3	Surat telah melakukan Penelitian di Gampong Iboih.....	65
Lampiran 4	Surat telah melakukan Penelitian di Dinas Pariwisata.....	66
Lampiran 5	Dokumentasi	67
Lampiran 6	Riwayat Hidup.....	72
Lampiran 7	Pedoman Wawancara	73



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Batas Wilayah Gampong Iboih.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, selain sumber daya alam Indonesia juga memiliki daya tarik yang kuat terhadap keberagaman adat budaya yang ada di Indonesia. Potensi alam yang dimiliki oleh negara Indonesia dapat menjadi sebuah acuan bagi masyarakat untuk membuat pertumbuhan terhadap masyarakat setempat menjadi lebih maju. Masyarakat menjadi peran penting dalam menjaga potensi alam di Indonesia, jika potensi alam dapat dijaga dengan baik maka tidak heran jika pertumbuhan yang dialami oleh masyarakat akan maju sangat pesat. Banyak sekali industri pariwisata yang ada di Indonesia salah satunya wisata bahari yang menjadi sebuah daya tarik bagi masyarakat lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke tempat tersebut, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya para wisatawan yang datang ke Indonesia.¹

Seperti salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Sukamakmu tepatnya di Gampong Iboih, Gampong ini terletak di salah satu kota yang ada di Aceh yaitu Kota Sabang, merupakan kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan salah satu faktornya karena keindahan alam yang membuat para wisatawan tertarik dengan kota Sabang. Wisata Pantai Iboih menjadi salah satu destinasi paling banyak dikunjungi di kota Sabang.

Dalam mendorong kemajuan pariwisata sangat diperlukan keterlibatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berdasarkan pada nilai serta kepentingan masyarakat untuk dapat mengakses sumber daya dan berpartisipasi baik dalam aspek politik maupun ekonomi². Untuk

¹Eunike Sharon Raming dan Rieneke Sela, *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wilayah Destinasi Pariwisata Super Prioritas Likupang*, Jurnal Media Matrasain, Vol.19 No. 2, 2022, Hal 85.

²Rifqi, M., Situmeang, M. K., Mahmuddin, M., & Murdani, T. (2024). *The Role Of Forum Bangun Aceh (Fba) In Community Empowerment Based On Social Inclusion Through The Ingin Maju Community Self-Help Group (Ksm) In Gampong Luthu Dayah Krueng-Aceh Besar*. Jurnal Al-Ijtima'iyah, 10(1), 132-144.

mengelola wisata pantai iboih, masyarakat yang dimaksud adalah yang terlibat secara langsung serta yang menjadi tokoh utama yaitu pelaku wisata. Namun bukan hanya pelaku wisata saja pemerintah gampong iboih juga ikut terlibat secara langsung dalam partisipasi masyarakat. Pelaku wisata iboih menjadi salah satu peran yang sangat penting karena banyak pelaku wisata yang berasal dari gampong iboih. Dalam mempertahankan partisipasi masyarakat membutuhkan kerja keras yang lebih seperti menjaga wisata, mempromosikan, dan memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi pengunjung demi kemajuan pariwisata.

Pada tahun 1986, Mahyiddin Dodent atau lebih dikenal dengan sapaan Pak Dodent merupakan orang pertama yang membangun pusat selam di Sabang, saat itu masih bernama Stingray Dive Centre. Berawal dari 3 tabung oksigen selam hingga memiliki 15 tabung selam pada tahun 1989. Tak hanya berhenti di situ Pak Dodent membuka kelas belajar pertama pada tahun 1992. Pada tahun 1999 Stingray Dive Centre berubah nama menjadi Rubiah Tirta Divers hingga sekarang. Pak Dodent adalah sosok yang sangat menjaga lingkungan hidup laut, bahkan Pak Dodent rela mengeluarkan uangnya sendiri untuk membuat program transplantasi karang di kawasan laut pulau Rubiah pasca tsunami 2004 yang telah terjadi kerusakan pada terumbu karang di Sabang, hingga Pak Dodent mendapat penghargaan Kalpataru dari Presiden SBY tahun 2010. Setelah setahun mendapatkan penghargaan beliau menghembuskan napas terakhir. Saat ini ada 22 titik lokasi menyelam di Sabang yang ditemukan oleh Pak Dodent hingga wisata selam di Sabang maju sampai sekarang.³

Pantai Iboih berlokasi sekitar 20 kilometer dari pusat kota Sabang hanya memerlukan waktu sekitar 40 menit untuk mencapai pantai tersebut. Daya tarik pantai Iboih terletak pada ciri khas pantainya yang memiliki pasir dan batu karang serta ikan hias yang beraneka macam warnanya, juga airnya yang jernih. Tak hanya wisatawan lokal, pantai ini juga menjadi tujuan wisatawan mancanegara yang

³Fuji Pratiwi, *Berkenalan dengan Pusat Selam pertama di Sabang*, <https://sharia.republika.co.id/berita/rt9h7m457/berkenalan-dengan-pusat-selam-pertama-di-sabang>, diakses pada tanggal 14 juni 2024.

berkunjung hingga sehari-hari. Pengunjung yang memasuki kawasan wisata alam Iboih akan disambut di pintu masuk dan dikenakan biaya tiket masuk sejumlah Rp. 5.000./ Jiwa, hal ini diatur dalam PERWAL kota sabang No. 46 Tahun 2021 tentang perubahan tarif retribusi tempat rekreasi. Pantai Iboih memiliki fasilitas yang cukup lengkap berupa masjid, penginapan, cafe, kamar mandi, tong sampah, minimarket, speed boat, boat kayu, alat snorkeling dan diving, toko souvenir, ATM Bank Aceh dan Bank Syariah Indonesia.

Data kunjungan yang datang ke pantai iboih pada tahun 2019 mencapai 372.416 orang. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 75.774 orang. menurunnya angka pengunjung disebabkan karena adanya covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk menjaga interaksi sosial sehingga wisatawan sabang pun ikut mengalami penurunan. Pada tahun 2021 pengunjung yang datang ke kota sabang mengalami peningkatan menjadi 93.151 orang, wisatawan mulai memenuhi kembali pantai iboih karena pandemi corona telah berakhir, bukan hanya wisatawan lokal saja yang dapat berkunjung namun wisatawan mancanegara pun sudah dibolehkan untuk mengunjungi pantai iboih. Pada tahun 2022 jumlah pengunjung yang datang ke wisata pantai iboih mulai mengalami peningkatan menjadi 152.428 orang, jika dibandingkan dengan data pengunjung tahun 2019 wisatawan yang datang belum mencapai angka yang sama dengan tahun 2019, namun jika dibandingkan dengan tahun 2020 data pengunjung mengalami peningkatan yang baik. pada tahun 2023 wisatawan sudah banyak berdatangan ke kota sabang sehingga mengalami peninggkatan mencapai 261.489 orang⁴. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang sangat drastis yaitu 269.823⁵

Aktifitas yang dilakukan dipantai iboih diantaranya yaitu diving, snorkeling, renang, dolphin trip, berkeliling pantai iboih dengan menyewa perahu kaca untuk melihat kecantikan pemandangan bawah laut, wisatawan dapat melihat bermacam-macam ikan dan karang batik dan menyebrangi pantai iboih menuju

⁴Muhammad Fahrul, *Pengembangan Wisata Pantai Iboih untuk Memberdayakan Masyarakat Pesisir oleh Dinas Pariwisata Kota Sabang Provinsi Aceh*, Asdaf kota sabang provinsi aceh, 2023.

⁵Dinas Pariwisata Kota Sabang, Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara/Nusantara

pulau rubiah dengan menyewa boat kayu atau speed boat, jika menggunakan boat kayu wisatawan hanya dapat mengeluarkan uang sebanyak 150.000 dengan menumpangi 4 orang dan speed boat 250.000 dengan 12 orang. tarif dan biaya yang diatas berdasarkan hasil musyawarah masyarakat pelaku wisata gampong iboih dengan pemerintah gampong setempat. Pengelolaan aktivitas wisata pantai iboih dilakukan oleh POKDARWIS Gampong Iboih, sedangkan kegiatan pengawasan yang berkaitan dengan perawatan terumbu karang dilakukan oleh BKSD (Badan Konservasi Sumber Daya Alam). Kegiatan ekonomi yang menyediakan fasilitas wisata seperti home stay, kafe, dan toko souvenir dikelola oleh pemilik nya secara mandiri tetapi masih dalam penjagaan pemerintah gampong setempat.⁶

Pengelolaan Pantai Iboih sangat membutuhkan masyarakat dalam memajukan wisata baik itu masyarakat setempat atau pun masyarakat yang mengelola wisata pantai iboih, masyarakat setempat dapat melakukannya dengan cara menjaga kebersihan lingkungan agar lingkungan di pantai iboih tetap terjaga, bukan hanya pokdarwis dan masyarakat setempat saja namun kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab juga bagi wisatawan yang berkunjung. Bagi pelaku wisata yang mengelola fasilitas wisata pantai iboih dalam melakukan pengelolaan berupa pembagian lapak dan penetapan harga mereka melakukannya melalui musyawarah bersama perangkat gampong, ini merupakan sebuah aturan yang ada bagi masyarakat yang mengelola fasilitas wisata pantai iboih, karena hal tersebut dapat membantu dalam mengurangi terjadinya konflik antara sesama.⁷

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan masyarakat berbasis pariwisata sangat dibutuhkan sebagai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, bukan hanya sebagai penerima manfaat saja namun pelaku wisata menjadi pelaku utama dalam membangun dan mengembangkan pariwisata⁸. pokdarwis dan

⁶Wawancara dengan Pemilik Rubiah Tirta Divers, Pada tanggal 3 juni 2021.

⁷Doni Ikhlash dkk, *Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Destinasi Wisata (Studi Kasus Objek Wisata Kapalo Banda Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)*, Jurnal Niara, Vol. 16 No. 3, 2023, Hal 625-629

⁸Made Heny Urmila Dewi dkk, *Pengembangan Desa-Desa Wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jahuwin Tabanan Bali*, Jurnal Kawistara, Vol. 3 No. 2, 2013, Hal 129-132

pemerintah gampong iboih sangat aktif untuk turut berpartisipasi dalam mengelola dan mengembangkan pantai wisata iboih, hal ini terlihat dari hadirnya komunitas lokal dalam menyediakan jasa layanan bagi pengunjung atau sering disebut dengan tour guide yaitu pemandu wisata yang memberi arahan atau mendampingi serta memberikan petunjuk kepada wisatawan, bukan hanya itu pemerintah kota sabang pun ikut serta dalam memberikan pelatihan bagi anggota pokdarwis gampong iboih untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pengunjung wisatawan. Dengan adanya wisata pantai iboih masyarakat gampong iboih dapat membuka peluang kerja seperti membuat home stay, toko souvenir, kafé, resort, dapat menyewakan mobil dan motor, menyewakan alat selam, menyewakan alat snorkeling, menyewakan boat, jasa guide, tukang parkir dan penjagaan loket. Pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha yang dilakukan oleh masyarakat iboih yaitu 2.000.000 – 5.000.000/bulan.

Kemajuan yang terjadi terhadap wisata pantai iboih sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat, masyarakat dapat merasakan dampak yang baik berupa sarana dan prasarana yang ada di gampong iboih, bisa jadi jika pantai wisata iboih tidak maju pemerintah tidak akan peduli dikarenakan gampong iboih yang terletak jauh dari pusat kota. Perekonomian masyarakat gampong iboih pun ikut berkembang hal ini terlihat banyak sekali masyarakat iboih yang memperluas lapangan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan pastinya dapat meningkatkan pendapatan sehari-hari.⁹

Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah yang bersifat pasif, tetapi masyarakat yang aktif seperti pelaku wisata yang ada pada gampong iboih. Dengan adanya objek wisata pantai iboih tersebut masyarakat di gampong iboih memiliki dampak yang sangat baik dari segi peningkatan perkembangan masyarakat berupa peluang lapangan pekerjaan, peran pelaku wisata sangat dibutuhkan untuk menciptakan perkembangan terhadap objek wisata pantai

⁹Reva Amanda Putra dkk, *Analisis dampak Wisata Alam terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah, Vol. 4 No. 4, 2019, Hal 54-59

iboih serta melakukan perubahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu banyak pengunjung yang datang ke pantai iboih sehingga dapat mengembangkan kehidupan masyarakat setempat,

Namun pengembangan objek wisata iboih masih memiliki kekurangan seperti sering terjadi longsor jika hujan deras dan angin kencang, seharusnya perjalanan menuju pantai iboih tidak sering terjadi bencana longsor karena dapat menghambat perjalanan pengunjung, tetapi hal ini menjadi sebuah pertanyaan apa yang dilakukan oleh masyarakat gampong iboih sampai banyaknya pengunjung yang datang ke pantai iboih, hingga masyarakat pun memiliki dampak yang baik. Dengan demikian, kemajuan pariwisata sangat terpengaruh pada partisipasi masyarakat sebagai pendongkrak pembangunan dan kemajuan yang signifikan. seperti halnya yang terjadi digampong iboih dimana masyarakat setempat sangat berperan dalam mengembangkan pariwisata pantai iboih. Oleh sebab itu berdasarkan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Partisipasi Masyarakat Gampong Iboih dalam mendongkrak kemajuan Pariwisata Pantai Iboih Kota Sabang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendongkrak kemajuan pariwisata di pantai iboih ?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat dalam mendongkrak kemajuan pariwisata di pantai iboih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mendongkrak kemajuan pariwisata di pantai iboih
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam mendongkrak kemajuan pariwisata di pantai iboih

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang terkait dengan pariwisata.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah agar menjadi sebuah masukan terhadap masyarakat dalam meningkatkan kemajuan pariwisata

E. Penjelasan Konsep

Penjelasan konsep dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang “Partisipasi masyarakat dalam mendongkrak kemajuan pariwisata pantai iboih”, berdasarkan paparan yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat

Pengertian partisipasi masyarakat menurut Isbandi merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelompokkan permasalahan dan aset yang ada di masyarakat, untuk menyelesaikan masalah dengan mengambil keputusan dalam mencari solusi, dan keikutsertaan masyarakat dalam memperbaiki perubahan yang sudah terjadi. Selanjutnya Menurut Adisasmita, partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keikutsertaan anggota masyarakat dalam mencapai perkembangan, dengan melakukan kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan¹⁰.

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2004 mendefinisikan partisipasi sebagai keikutsertaan masyarakat untuk menyesuaikan kepentingan mereka dalam proses rencana pembangunan¹¹. Partisipasi masyarakat dalam konteks wisata bahari sangat membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan hingga pengelolaan. Partisipasi yang dilakukan terjadi secara berkelanjutan bukan hanya berhenti dalam waktu sebentar. Masyarakat yang dimaksud pada penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat secara aktif yaitu pelaku wisata pada pantai iboih.

¹⁰Rizal Andreeyan, *Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Kota Samarinda*, Jurnal Administrasi Negara, Vol. 2 No. 4, Hal 1940-1941, 2014

¹¹Mahmuddin, Siti Nur Zalikha, Fatmawati, *Partisipasi Perempuan dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*, Vol. 5 No. 1, Hal 48-49, 2019

Partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, yang mencakup analisis masalah mereka, mencari solusi, membangun rasa percaya diri untuk menyelesaikan masalah, serta mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah. Partisipasi masyarakat sering digunakan di negara maju sebagai pendekatan yang efektif pada pelaksanaan program dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan proyek publik dan tata kelola.¹²

2. Mendongkrak

Mendongkrak atau kata lain dongkrak yang memiliki arti alat pengungkil atau mengungkil atau membantu supaya segera diselesaikan atau membantu supaya selesai. hal ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dapat menjadi sebuah acuan untuk menaikkan kemajuan pariwisata ke arah positif sehingga dapat dirasakan hasilnya kepada masyarakat, bukan hanya masyarakat saja yang memiliki dampaknya namun pemerintah juga mendapatkan manfaat baik secara ekonomi, sosial maupun budaya.

Kata "mendongkrak" dalam pariwisata berarti upaya untuk meningkatkan atau mendorong pertumbuhan sektor pariwisata agar lebih berkembang dan menarik bagi wisatawan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pembangunan infrastruktur yang memadai, peningkatan kualitas layanan, promosi destinasi wisata, serta penyelenggaraan kegiatan yang menarik. Tujuan dari mendongkrak pariwisata adalah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, memperkuat perekonomian lokal, serta memperkenalkan potensi budaya dan alam suatu daerah ke tingkat yang lebih luas.¹³

3. Pariwisata

Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari kata "Pari" dan "Wisata". Pari yang mengandung berulang-ulang dan wisata merupakan

¹²Dyah Putri Makhmudi dan Mohammad Muktiali, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Prasarana Lingkungan Permukiman berbasis Komunitas (PLPBK) di Kelurahan Tambakrejo, Kota Semarang*, Vol. 6 No. 2, Hal 108-109, 2018

¹³Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008)

perjalanan atau bepergian. Dengan demikian, pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengunjungi berbagai tempat. Seseorang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain agar dapat menikmati perjalanan disebut traveller, Sedangkan orang yang bepergian melewati suatu negara dan tidak singgah walaupun perjalanan yang ditempuh melebihi jangka waktu 24 jam disebut turis.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial dan ekonomi di banyak negara di seluruh dunia. Dengan berbagai jenis yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern serta dampaknya yang luas terhadap ekonomi, penting bagi semua pihak untuk bekerjasama dalam mengelola sektor pariwisata secara bijaksana agar dapat memberikan manfaat secara maksimal bagi semua pihak yang terlibat baik, wisatawan maupun masyarakat lokal, serta memastikan keberlanjutan destinasi wisata untuk generasi mendatang.¹⁴

4. Kemajuan Pariwisata

Kesejahteraan masyarakat akan meningkat seiring dengan majunya pariwisata, karena pariwisata dapat mendorong aspek sosial serta ekonomi untuk ikut berkembang. Namun permasalahan yang terjadi pada pariwisata daerah adalah munculnya persaingan antara objek wisata lain, baik dari daerah tersebut ataupun dari luar daerah. Persaingan yang ketat apabila diimbangi dengan pengelolaan kinerja yang baik akan membuat pariwisata menjadi semakin maju dan berkembang, begitu pula sebaliknya. Perlu diperhatikan dalam memajukan pariwisata alam adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga pengunjung memiliki keinginan untuk berkunjung kembali.¹⁵

¹⁴Yati Heryati, *Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju*, GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. 1 No. 1, Hal 57-59, 2019

¹⁵Ricky Ishadi, Johannes, Husni Hasbullah, *Analisis potensi dan tantangan dalam memajukan wisata di rawa bento Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi*, Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 8 No. 1, Hal 34-35, 2020